

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Karya sastra lahir karena adanya keinginan dari pengarang untuk mengungkapkan eksistensinya yang berisi ide, gagasan, dan pesan tertentu yang diilhami oleh imajinasi dan realitas sosial budaya pengarang serta menggunakan media bahasa sebagai penyampainya. Karya sastra merupakan fenomena sosial budaya yang melibatkan kreativitas manusia. Karya sastra lahir dari pengekspresian endapan pengalaman yang telah ada dalam jiwa pengarang secara mendalam melalui proses imajinasi (Aminuddin, 1990: 57).

Sastra merupakan bentuk kegiatan kreatif dan produktif dalam menghasilkan sebuah karya yang memiliki nilai rasa estetis serta mencerminkan realias sosial kemasyarakatan. Wellek (1993: 3) mengemukakan sastra adalah suatu kegiatan kreatif sebuah karya seni. Istilah sastra dipakai untuk menyebut gejala budaya yang dapat dijumpai pada semua masyarakat meskipun secara sosial, ekonomi, dan keagamaan keberadaanya tidak merupakan gejala yang universal (Chamamah dalam Jabrohim, 2003: 9).

Penciptaan karya sastra tidak dapat dipisahkan dengan proses imajinasi pengarang dalam melakukan proses kreatifnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Pradopo (2001: 61) yang mengemukakan bahwa karya sastra lahir di tengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang serta refleksinya terhadap gejala-gejala sosial yang ada di sekitarnya. Akan tetapi karya sastra tidak hadir dalam kekosongan budaya. Herder (dalam Atmazaki, 1990: 44) menjelaskan bahwa karya sastra dipengaruhi oleh lingkungannya maka karya sastra merupakan ekspresi zamannya sendiri sehingga ada hubungan sebab akibat antara karya sastra dengan situasi sosial tempat dilahirkannya

Terkadang, pengarang membuat sebuah karya sastra dengan melihat kenyataan hidup. Pengarang menggunakan kacamata sendiri dalam memandang dan menilai semua fenomena kehidupan yang terjadi di sekelilingnya. Entah itu dalam aspek sosial, politik, budaya, atau religi sekalipun. Maka tidak heran jika karya sastra terbaluti dengan nilai-nilai kehidupan di dalamnya. Dan terselip pesan-pesan kehidupan yang bisa dipetik oleh pembaca atau penikmat karya sastra.

Pada dasarnya dapat disimpulkan bahwa karya sastra lahir dari latar belakang dan dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan eksistensi tentang dirinya. Sebuah karya sastra dipersepsikan sebagai ungkapan atas realita kehidupan dan konteks penyajiannya disusun secara terstruktur, menarik, serta menggunakan media bahasa berupa teks yang disusun melalui sebuah pengalaman dan pengetahuan secara potensial yang memiliki berbagai macam bentuk representasi kehidupan.

Ditinjau dari segi pembacanya karya sastra merupakan bayang-bayang realitas yang dapat menghadirkan gambaran dan refleksi berbagai permasalahan dalam kehidupan.

Terdapat banyak bentuk yang dimiliki oleh karya sastra, termasuk puisi, novel, drama dan cerpen. Dalam kajian ini, karya sastra yang digunakan adalah karya sastra dalam bentuk novel. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, novel adalah karangan prosa panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Secara Etimologi kata novel berasal dari bahasa Latin *novellus*. Kata *novellus* dibentuk dari kata *novus* yang berarti baru.

Menurut Nurgiyantoro (2012: 4), Novel adalah sebuah karya fiksi yang menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh (dan penokohan), latar, sudut pandang, dan lain-lain yang juga bersifat imajinatif.

Ciri-ciri novel dapat dilihat dalam isi bentuknya, seperti alur cerita yang kompleks, pada umumnya novel terdiri atas 400 halaman atau jumlah kata lebih dari 35.000 kata, menggunakan alur cerita, novel ditulis dengan suatu narasi dan deskripsi untuk menggambarkan suasana, terdapat tokoh di dalamnya. Unsur yang ada di dalam novel sama dengan karya sastra lainnya, yaitu unsur intrinsik seperti tema, alur, tokoh, penokohan, amanat dan lainnya. Selain itu terdapat unsur ekstrinsik yang menyangkut di luar cerita.

Novel yang diambil oleh penulis adalah novel dengan judul “Laskar Pelangi” karya Andrea Hirata.

Novel *Laskar Pelangi* bercerita tentang kehidupan 10 anak dari keluarga miskin yang bersekolah SD dan SMP di sebuah sekolah Muhammadiyah di Belitung yang penuh dengan keterbatasan. Mereka bersekolah dan belajar pada kelas yang sama dari kelas 1 SD sampai kelas 3 SMP, dan menyebut diri mereka sebagai Laskar Pelangi. Pada bagianbagian akhir cerita, anggota Laskar Pelangi bertambah satu anak perempuan yang bernama Flo, seorang murid pindahan. Keterbatasan yang ada bukan membuat mereka putus asa, tetapi malah membuat mereka terpacu untuk dapat melakukan sesuatu yang lebih baik.

Yang menarik dari novel “Laskar Pelangi” ini adalah adanya unsur sosial yang berhubungan dengan kebudayaan, permasalahan ekonomi, persahabatan, percintaan, serta masalah kemiskinan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian novel ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Pendekatan ini membahas fenomena di dalam sastra yang ada hubungannya dengan aspek sosial. Menurut Damono (1979:1) sosiologi sastra sering kali didefinisikan sebagai salah satu pendekatan dalam kajian sastra yang

memahami dan menilai karya sastra dengan mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan (sosial).

Rene Wallek dan Austin Waren dalam bukunya *theory of literature* (1990) mengklasifikasi sosiologi sastra meliputi sosiologi pengarang, sosiologi sastra dan sosiologi pembaca. Dalam analisis ini peneliti akan menggunakan analisis tersebut dengan fokus pada sosiologi karya sastra, tanpa melihat sosiologi pengarang maupun pembaca. Di mana peneliti akan menganalisis masalah sosial yang ada di dalam novel. Masalah tersebut seperti kesenjangan sosial, konflik sosial, kesenjangan hukum, penyakit yang menular dan sebagainya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2019: 35). Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1.2.1 Bagaimana dan apa saja masalah sosial yang ada di dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata?

1.2.2 Bagaimana keterkaitan tokoh utama dalam novel *Laskar Pelangi* dengan fenomena sosial yang terjadi

1.2.3 Bagaimana status sosial yang terdapat dalam novel *Laskar Pelangi*

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019:290), tujuan penelitian merupakan untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1.3.1 Berdasarkan latar belakang, tujuannya untuk mengetahui masalah sosial apa saja yang terdapat dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata.

1.3.2 Berdasarkan latar belakang, tujuannya untuk mengaitkan tokoh utama dan fenomena sosial yang terdapat dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata

1.3.3 Berdasarkan latar belakang, tujuannya untuk mengetahui status sosial yang terdapat dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat. Manfaat tersebut bisa bersifat teoritis dan praktis (Sugiyono, 2019: 291). Berdasarkan pengertian tersebut, penelitian ini memiliki manfaat, yaitu sebagai berikut:

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk kalangan umum dalam menambah wawasan tentang menganalisis karya sastra khususnya novel dengan menggunakan pendekatan sosiologis. Dan menambah pengetahuan tentang apa saja masalah sosial yang ada pada novel yang dianalisis pada penelitian ini.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Lalu manfaat secara praktis. Dalam penelitian ini bermanfaat untuk peneliti karena menambah pengetahuan serta pengalaman dalam melakukan sebuah penelitian tentang menganalisis novel dengan menggunakan pendekatan sosiologis. Kemudian, penelitian ini diharapkan bisa menjadi sebuah motivasi bagi mahasiswa yang sedang melakukan penelitian tentang analisis novel dengan pendekatan sosiologis. Dan bisa menjadi contoh penelitian yang akan dilakukan dengan topik pendekatan sosiologis

dalam menganalisis cerpen bagi mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra, khususnya Sastra Indonesia.

## **1.5 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dimana data yang terkumpul dalam penelitian ini berupa kata-kata yang digunakan untuk menjelaskan dan menggambarkan hasil penelitian ini, tidak ada bentuk angka-angka di dalamnya. Kemudian penelitian kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk memahami fenomena seperti perilaku, persepsi dan tindakan-tindakan lainnya pada karya sastra yang diteliti. Hal itu sejalan dengan pandangan metode kualitatif menurut Moleong (2006), dia mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, atau tindakan-tindakan lainnya, secara utuh, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus yang alami dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

## **1.6 Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data**

### **1.6.1 Sumber Data**

Menurut Kunjana Rahardi (2005) langkah pertama yang harus dilakukan dalam melakukan suatu penelitian adalah mengumpulkan dan menyiapkan data. Sumber data ada dua macam, sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer merupakan sumber data yang ditemukan dan dikumpulkan dari sumber-sumber asli untuk tujuan tertentu. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebuah novel dengan judul *Laskar Pelangi*. Novel tersebut ditulis oleh Andrea Hirata pada tahun 2005, yang diterbitkan oleh Bentang Pustaka.

Sumber data sekunder ini merupakan hasil dari pengumpulan dari orang lain dengan maksud dan tujuan tersendiri serta mempunyai kategorisasi atau klasifikasi menurut keperluan mereka, dan mungkin klasifikasi tersebut tidak akan sesuai dengan keperluan penulis oleh karena itu akan dilakukan penyusunan yang disesuaikan dengan masalah yang ditemukan dalam penelitian. Adapun sumber data sekunder terdiri atas berbagai macam seperti buku, surat, dokumen-dokumen resmi dari berbagai sumber (Nasution, 2006:145). Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah hasil penelitian terdahulu yang relevan.

### **1.6.2 Teknik Pengambilan Data**

Menurut Subroto (1992: 34) data adalah semua informasi atau bahan yang disediakan oleh alam (dalam arti luas) yang harus dicari atau dikumpulkan dan dipilih penulis.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik kepustakaan dalam bentuk tertulis. Sumber tertulis itu tidak lain adalah buku, artikel ilmiah, dan e-book. Dalam berlangsungnya penelitian, peneliti menggunakan teknik membaca dan mencatat. Di mana peneliti membaca dan memahami bahan penelitian, yang bertujuan untuk memahami isi dan bentuk teks sastra yang dipilih untuk penelitian ini. Kemudian, setelah itu digunakan teknik mencatat. Dimana peneliti mencatat hal-hal yang penting penting sebagai bahan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini.

### **1.7 Sistematika Penyajian**

Sistematika penyajian pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Sistematika penulisan dalam suatu penelitian diperlukan dalam memberi gambaran mengenai langkah-langkah suatu penelitian, sekaligus permasalahan yang akan

dibahas dari sebuah penelitian. Secara garis besar sistematika penyajian penelitian ini dibagi menjadi empat bab, yaitu:

Bab I adalah Pendahuluan yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, dan sistematika penulisan dari tulisan mengenai analisis pendekatan sosiologis pada novel *Laskar Pelangi*.

Bab II adalah Kerangka Teori yang memuat tinjauan pustaka atau kajian terdahulu yang relevan dan landasan teori mengenai sosiologi sastra dengan objek kajiannya novel *Laskar Pelangi* yang bertitik tumpu pada pembahasan mengenai analisis sosiologi pada novel, serta berisi pengantar, tinjauan pustaka, landasan teori, dan keaslian penelitian

Bab III berisi Analisis dan Pembahasan. Dari analisis data ini akan didapatkan hasil penelitian yang akan menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dalam bab pertama. Melalui analisis ini, akan didapatkan pendalaman pembahasan yang terperinci dan ilmiah sesuai dengan arah pembahasan penelitian. Analisis data akan semakin membuka pemahaman dan pengetahuan ilmiah mengenai permasalahan yang dihadapi peneliti. Analisis ini berisi tentang Analisis Sosiologi yang ada di dalam novel *Laskar Pelangi*.

Bab IV adalah Penutup yang berisi simpulan dan saran. Simpulan merupakan hasil temuan penelitian dan jawaban dari rumusan masalah. Saran berisi tentang masukan yang diberikan oleh peneliti berdasarkan analisis data